

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiriltua keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan,akhlak mulia, serta keterampilan yang perlukan dirinya dan masyarakat. Pengertian pendidikan dapat diartikan sebagai usaha dasar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan lebih baik. Secara sederhana pengertian pendidikan merupakan proses pembelajaran peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan bukan hanya memberikan objek materi pembelajaran saja, namun pendidikan juga memberikan ilmu tata krama dan sopan. Kurikulum merupakan dokumen perencanaan yang berisi tentang tujuan yang harus dicapai, isi materi, pengalaman belajar yang harus dilakukan siswa, strategis, metode, dan evaluasi yang dirancang untuk mencapai tujuan. Di dalam kurikulum terdapat sejumlah mata pelajaran yang telah di rancangan untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu pelajaran yang terdapat dalam susunan kurikulum pendidikan yaitu mata pelajaran seni budaya.

Seni budaya terbagi dengan dua kata yaitu seni dan budaya. Seni merupakan kreatifitas seseorang yang terlihat indah ketika dipandang, dan budaya merupakan suatu kebiasaan seseorang yang dilakukan sehari-hari. Jadi seni

budaya dapat diartikan sebagai suatu kreatifitas manusia yang bentuknya indah dan itu sebagian dari kebiasaan manusia berkreatif sehingga hasil kreatif dapat menghasilkan bentuk yang bermakna. Dalam materi pembelajaran seni budaya , terdapat berbagai smacam seni, seperti seni rupa, seni tari, seni drama, dan seni musik.

Seni musik merupakan hasil karya seni berupa bunyi yang dituangkan dalam bentuk lagu atau komposisi sebagai ungkapan, perasaan, dan pikiran penciptanya secara konseptual, pelajaran seni musik sangat besar peranannya bagi proses perkembangan anak. Musik juga memiliki unsur-unsur seperti melodi, irama, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai sumber kesatuan. Dari beberapa macam materi pembelajaran tentang musik, salah satu materi yang sering diajarkan disekolah yaitu musik ansambel.

Musik ansambel merupakan bermain musik secara bersama-sama dengan menggunakan beberapa alat musik tertentu serta memainkan lagu-lagu dengan aransemen yang sederhana. Musik ansambel dibagi menjadi dua bagian yaitu ansambel sejenis dan ansambel campuran. Musik ansambel sejenis sebagai bentuk penyajian musik ansambel menggunakan alat musik sejenis. Contoh dari ansambel sejenis menggunakan satu jenis alat musik misalnya ansambel pianika maka semua penyajian ansambel memainkan alat musk pianika. Sedangkan musik ansambel campuran merupakan bentuk penyajian musik ansambel yang menggunakan beberapa jenis alat musik yang berbeda-beda. Contoh dari ansambel campuran yaitu memainkan lagu tertentu maka, alat musik yang

digunakan terdiri dari beberapa macam alat musik antara lain pianika, rekorder, gitar dan lain sebagainya.

Dalam upaya peningkatan kualitas, standar proses pendidikan memiliki peranan penting. Dalam hal ini guru merupakan komponen penting sebab keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sangat tergantung pada guru. Salah satu kemampuan yang dimiliki oleh guru adalah bagaimana merancang suatu strategis pembelajaran atau komponen yang akan di capai.

Meskipun permainan ansambel itu memiliki nilai pendidikan yang sangat tinggi namun, permainan ansambel di SMA Santa Familia Sikumana Kupang masih sangat cenderung. Dikarenakan, yang pertama Sekolah ini masih kekurangan guru seni budaya, dan yang kedua sekolah ini siswa-siswinya masih, sehingga siswa-siswinya hanya menerima materi secara mandiri saja. Banyak siswa-siswi kemampuan bermain musik ansambel pada mata pelajaran seni budaya masih sangat rendah. Oleh sebab itu peneliti ingin memperkenalkan keterampilan bermain musik ansambel dengan menampilkan karya seni musik daerah secara berkelompok di dalam kelas. Tujuannya agar siswa dapat memainkan lagu daerah setempat menggunakan alat musik sederhana dan menampilkan lagu daerah secara berkelompok di depan kelas. Materi lagu yang dibawakan adalah lagu yang berasal dari daerah Ende Lio provinsi NTT yang berjudul *Ana Sai Nabe* . alat musik yang digunakan pada penelitian ini yaitu pianika, rekorde, tambur dan gitar. Salah satu alasan menggunakan alat musik

pianika, rekorder, tambur dan gitar karena alat musik yang ini muda dapat, praktis, dan mudah dibawa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengangkat sebuah “topik” yang diharapkan menjadi salah satu bahan acuan dalam mengembangkan serta menghidupkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah seperti minat musik yakni **“Memperkenalkan Keterampilan Bermain Ansambel Campuran Dengan Model Lagu *Ana Sai Nabe* pada Siswa Kelas XI SMA Santa Familia Sikumana Kupang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang angkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya memperkenalkan permainan ansambel campuran pada siswa SMA Sta. Familia Sikumana Kupang
2. Bagaimana proses pembelajaran dalam bermain ansambel campuran

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui proses pengenalan permainan ansambel campuran
2. Untuk mendeskripsikan efektivitas proses latihan bermain ansambel musik dengan metode imitasi dan drill

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan minat dalam mempelajari seni musik, sehingga dapat menjadi mata pelajaran yang menari dan dapat dikembangkan serata mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain alat musik.
2. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai pengalaman penelitian tindakan kelas dan menambah wawasan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bermain alat musik.
3. Bagi Guru musik, dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan profesionalisme, terutama dalam pembelajaran seni musik di SMA Santa Familia Sikumana Kupang khususnya materi Pembelajaran ansambel musik.
4. Bagi Sekolah penelitian ini dapat membangun proses latihan ansambel yang efektif pada kegiatan ekstrakurikuler.